

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan karakteristik balita diketahui bahwa balita berusia 0-24 bulan sebesar 5 (21,7%) dan 25-59 bulan sebesar 18 (78,3%), jenis kelamin yaitu 11 (47,85%) laki-laki dan 12 (52,2%) perempuan. Usia hamil pertama ibu yaitu usia <20 tahun sebesar 7 (30,4%) dan usia 20-35 tahun sebesar 16 (69,6%).
2. Berdasarkan karakteristik keluarga balita diketahui bahwa pekerjaan ayah kategori bekerja sebesar 23 (100%) dan pekerjaan ibu kategori bekerja sebesar 4 (17,4%) dan tidak bekerja sebesar 19 (82,6%). Pendidikan orang tua yaitu ayah tamatan SD 11 (47,8%), SMP 9 (39,1%), SMA sebesar 3 (13,1%) dan ibu tamatan SD 9 (39,1%), SMP 8 (34,8%), SMA sebesar 6 (26,1%). Jumlah anak yaitu kategori kecil (jumlah anak ≤ 2) sebesar 20 (87%) dan kategori besar 3 (13%). Pendapatan keluarga rendah sebesar 13 (56,5%), sedang sebesar 7 (30,4%), tinggi sebesar 2 (8,7%), sangat tinggi sebesar 1 (4,4%).
3. Berdasarkan pola asuh orang tua menerapkan pola asuh penelantar sebesar 14 (60,9%), demokratis sebesar 7 (30,4%), dan permisif sebesar 2 (8,7%),.

4. Berdasarkan riwayat balita, riwayat penyakit infeksi kategori tidak pernah sebesar 5 (21,7%), dan jarang (≤ 2 kali) sebesar 18 (78,3%), riwayat BBLR terdapat BBLR sebesar 3 (13%) balita dan tidak BBLR sebesar 20 (87%) balita, serta riwayat ASI Eksklusif terdapat 11 (47,8%) tidak mendapatkan ASI Eksklusif dan 12 (52,2%) ASI Eksklusif.

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan pengetahuan masyarakat meningkat dan menambah informasi terkait pentingnya mencegah stunting agar gizi anak tetap optimal. Pemenuhan gizi yang optimal dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi optimal.

2. Bagi Institusi

Diharapkan aparatur desa dan instansi terkait di dalamnya seperti ahli gizi puskesmas, bidan desa, dan kader posyandu dapat memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terutama keluarga balita tentang pentingnya pencegahan stunting.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian dan dapat mempengaruhi kejadian stunting seperti asupan zat gizi dan pengetahuan ibu terkait stunting.